

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang memerlukan perhatian khusus baik dari Pemerintah maupun Masyarakat karena pada dasarnya kemajuan dan keberhasilan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab semua lapisan Masyarakat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan pada pasal 3 UU No. 20 tahun 2003, yakni : “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat dan motivasi serta beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya. Siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, serta dengan motivasi tersebut akan menjadikan siswa tergerak untuk belajar, dan terarah dalam bersikap dan berperilaku sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Prestasi belajar setiap individu perlu di perhatikan oleh pihak sekolah, keluarga maupun siswa itu sendiri, karena kebanyakan siswa mengalami masalah belajar yang berakibat kepada rendahnya hasil belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, di butuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya masih banyak siswa yang belum dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu secara optimal yang di sebabkan oleh faktor internal yang berada dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal yang berada di luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam individu meliputi faktor psikis seperti intelegensi, kemandirian, sikap, minat, kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu pengaruh-pengaruh proses pembelajaran yang berada di luar siswa seperti lingkungan, kurikulum, fasilitas belajar, disiplin sekolah dan guru. Penelitian ini lebih difokuskan pada kedua faktor tersebut yaitu motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerakan baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Sardiman (2008:75) bahwa motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Motivasi belajar merupakan suatu proses yang membimbing siswa untuk mendapatkan pengalaman-pengalam belajar, dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung dan memberikan kekuatan kepada siswa karena aktivitas dan kewaspadaan yang memadai serta suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap tujuan belajar.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Botupingge

Nilai Hasil Belajar	Jumlah Siswa
< 70	24
75 – 84	44
85 – 100	29
Jumlah	97

Sumber Data SMP Negeri 1 botupingge Kelas VIII T.A 2015/2016

Mencermati tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 97 siswa terbagi menjadi 4 kelas yang mendapatkan nilai 85 -100 berjumlah 29 orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 – 84 berjumlah 44 orang, siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 berjumlah 24 orang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 botupingge khususnya kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu, bahwa di kelas VIII lebih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar, rendahnya hasil belajar siswa tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar sehingga minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS Terpadu menjadi kurang dan berimbas pada Prestasi belajar siswa.

Di SMP Negeri 1 Botupingge, dalam proses pembelajaran IPS Terpadu selama ini, dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga Prestasi belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan yakni dibawah 7 (daftar nilai rapot semester 1 tahun ajaran 20015/20016), padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar yang dicapai oleh siswanya

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Botupingge Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah peneliti yaitu

- (1) siswa tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas sehingga prestasi belajarnya rendah

- (2) siswa mengaku mudah menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit, sehingga prestasi belajarnya tidak maksimal.
- (3) Masih ada siswa yang sering datang terlambat saat pelajaran berlangsung sehingga prestasi belajar kurang optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Seberapa Besar Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Botupingge Kab. Bonebolango?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII di SMP Negeri 1 Botupingge Kab. Bonebolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu Diklatik metodik khususnya tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru SMP dan khususnya bagi guru mata pelajaran IPS Terpadu tentang perlunya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai media belajar bagi penulis untuk mengaplikasikan sebagian pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, sekaligus memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater.
- c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah ini.